

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kreativitas (X1)

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang berbeda baik berupa hasil yang dapat dinilai maupun berupa ide tindakan yang menghasilkan karya cipta baru dan berbeda (Smith 2006, p. 252 dalam Deden A Wahab Sya'roni dan Rifky Riansyah 2016).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta (daya cipta). Kreativitas menurut Semiawan (2009 : 44) dalam Nurul Zuliawati (2016) adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Sedangkan menurut Siti Nur Azizah dan Diana Ma'rifah (2017) kreativitas adalah inisiasi terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat heuristik, yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau meneumakan sesuatu yang baru.

Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dari ide yang telah dimiliki dan yang bersumber dari pihak konsumen (Sihotang, 2006, dalam Lila Fitria Sari, 2013). Menurut Winardi (2003) dalam Deden A. Wahab Sya'roni dan Juanivita J. Sudirham (2012) proses kreatif berlangsung melalui tahapan berikut:

1. Orientasi, yang merupakan Langkah pertama yang terdiri dari kegiatan merumuskan masalah yang akan dipecahkan serta Tindakan memilih

2. atau menetapkan pendekatan yang akan ditempuh dalam upaya memecahkan problem.
3. Preparasi, dimana dikumpulkan fakta dan informasi.
4. Analisis, dimana bahan baku atau informasi yang terkumpul dipelajari serta dianalisis.
5. Sintesis, dimana berbagai macam informasi serta ide dikombinasikan secara keseluruhan.

Menurut Winardi (2003) dalam Deden A. Wahab Sya'roni dan Juanivita J. Sudirham (2012) ciri dari berpikir kreatif dan individu yang dikatakan kreatif, diantaranya didasarkan pada:

1. Mencoba mengemukakan ide – ide atau gagasan asli dengan membuat keterkaitan baru diantara hal – hal yang telah diketahui
2. Memperhatikan hal – hal yang tidak terduga
3. Mempertimbangkan karakteristik pribadi seperti fleksibilitas dan spontanitas pemikiran
4. Kerja keras untuk membentuk gagasan – gagasan sehingga orang lain dapat melihat nilai dalam dirinya

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan sebuah gagasan baru yang muncul dari individu dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, serta diri sendiri, untuk mencapai tujuan yang di inginkan dan dapat bersaing dengan individu lain dibidangnya masing – masing, semakin tinggi kreativitas seseorang maka semakin banyak juga gagasan yang dihasilkan.

2.1.1.1 Indikator Kreativitas Kerja

Stoner, Freeman dan Gilbert dalam Lila Fitria Sari (2013) Indikator Kreativitas sebagai berikut:

1. Ide Baru
2. Inovasi
3. Proses Kreativitas

2.1.2 Motivasi (X2)

Motivasi dalam organisasi diterapkan untuk mendorong para pekerja agar mereka bersemangat dalam melakukan kegiatan-kegiatan organisasi, mengingat sesuatu pekerjaan yang dilakukan dengan semangat bisa mendukung terwujudnya tujuan organisasi (Karyoto, 2016: 44; dalam Nurul Aini, Widyarfendhi, 2019). Sedangkan As'ad (2003:45) dalam Siti Nur Azizah (2013) mendefinisikan motivasi kerja sebagai suatu yang menimbulkan semangat dorongan kerja. Seseorang yang memiliki tujuan yang kuat akan memiliki motivasi yang tinggi dengan dorongan didalam diri sendiri dan juga dorongan dari lingkungan sekitar.

Menurut Hasibuan (2005:141) dalam Dina Ochtaviana (2012) motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual (Robbins 2012:430, dalam Deden A Wahab Syaroni dan Angky Febriansyah 2015).

Menurut Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala (2010:839) dalam Deden A Wahab Sya'roni dan Angky Febriansyah (2015) motivasi dapat disimpulkan:

- a. Sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu.
- b. Suatu keahlian dalam mengarahkan pegawai dan perusahaan agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan pegawai dan tujuan perusahaan sekaligus tercapai.
- c. Sebagai inisiasi dan pengarahan tingkah laku. Pelajaran motivasi sebenarnya merupakan pelajaran tingkah laku.
- d. Sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri.
- e. Sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan yang muncul dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan cara bersemangat dalam bekerja.

2.1.2.1 Indikator Motivasi

Menurut Hasibuan (2005:149) dalam Dina Ochtaviana (2012) Indikator Motivasi sebagai berikut:

1. Motif
2. Harapan
3. Insentif

2.1.3 Keberhasilan Usaha (Y)

Keberhasilan usaha menurut Algifari (2003:118) dalam Jurnal Isniar Budiarti (2017), keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis.

Sedangkan menurut Suryana (2003) dalam Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati (2015) keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Menurut Dun Steinhoff dalam Jurnal Bezzina (2010) mengemukakan bahwa sebuah kesuksesan dalam berwirausaha tidak diperoleh secara tiba – tiba atau kebetulan, akan tetapi dengan penuh perencanaan, memiliki visi dan misi, sebuah kerja keras serta memiliki keberanian yang bertanggung jawab. Sedangkan beberapa karakteristik yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah pengembangan dan keberhasilan berwirausaha antara lain:

1. Untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi risiko, baik berupa waktu maupun uang

2. Bila ingin sukses harus membuat perencanaan usaha, mengorganisasikan dan menjalankannya. Agar usaha tersebut berhasil selain harus bekerja dengan keras sesuai dengan urgensinya, seorang wirausahawan harus mampu mengembangkan hubungan baik dengan mitra usaha maupun semua pihak yang terkait dalam kepentingan perusahaan.

Menurut Hendry Faizal Noor (2007:397) dalam Fitria Lestari (2018) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha merupakan hal yang paling utama dimana individu atau perusahaan memiliki tingkatan keberhasilannya masing – masing, dapat dikatakan berhasil jika usaha tersebut lebih baik dari sebelumnya dan memiliki tingkatan pencapaian dari beberapa aspek yang mendukung keberhasilan tersebut.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan tujuan paling utama dalam sebuah perusahaan, semua kegiatan yang dilakukan bertujuan pada sebuah keberhasilan usaha, keberhasilan usaha dapat dikatakan berhasil jika ada peningkatan yang dialami usaha tersebut baik dari segi produktivitas dan juga daya saing yang baik sehingga perusahaan mendapatkan citra yang baik didalam lingkungan

2.1.3.1 Indikator Keberhasilan Usaha

Henry Faizal Noor (2007) dalam Jurnal Ari Irawan dan Hari Mulyadi (2016), indikator dari keberhasilan Laba Meningkatkan

1. Daya saing usaha
2. Kompetensi
3. Citra yang baik di konsumen

2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Penulis mempelajari dan membaca penelitian terdahulu, sebelum melakukan penelitian, untuk menjaga keaslian penelitian, maka dapat dibandingkan dengan penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variable penelitian ini, yaitu sebagai berikut usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL PENELITIAN/ JUDUL REFERENSI	HASIL, METODE DAN SAMPEL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBADAAN
1.	Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (studi pada sentra konveksi di kecamatan tingkir kota salatiga) <i>Oleh:</i> Alex Wibowo <i>Elisabeth Penti Kurniawati</i> (2015)	Penggunaan informasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada ukm sentra konveksi di kecamatan tingkir salatiga Metode: Teknik statistik menggunakan alat analisis regresi sederhana Sampel: 60 pengusaha	Mengunakan variable dependent keberhasilan usaha	Variable independent bukan kreativitas dan motivasi melainkan penggunaan informasi akuntansi

2.	<p>Pengaruh motivasi usaha dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada usaha mikro pedagang sate di desa candiwulan kecamatan adimulyo kebumen</p> <p><i>Oleh:</i> Siti nur azizah (2013)</p>	<p>Motivasi usaha pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap kemampuan usaha dan keberhasilan usaha, sedangkan kemampuan usaha tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha</p> <p>Metode: Analisis Jalur Sampel: 43 Responden</p>	<p>Memgunakan keberhasilan usaha sebagai variable y</p>	<p>Kreativitas dan motivasi menjadi indicator dalam penelitian ini</p>
3.	<p>Motivasi dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil (studi pada industri kecil sepatu di jawa timur)</p> <p><i>Oleh:</i> Chamdan purnama Suryanto (2010)</p>	<p>Pengujian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kemampuan usaha dan keberhasilan usaha. Sedangkan kemampuan usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha industry kecil</p> <p>Metode: Analisis faktor dan regresi dengan model Structural Equation Modelling. Sampel: 100 Unit Usaha</p>	<p>Menggunakan motivasi</p>	<p>Kreativitas dan motivasi menjadi indicator dalam penelitian ini</p>
4.	<p>Analisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lokasi usaha dan kreativitas pengusaha terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil menengah (ukm) (studi kasus usaha-usaha kecil menengah di sampit)</p> <p><i>Oleh:</i> Hari susanto (2019)</p>	<p>Pengetahuan kewirausahaan, lokasi usaha dan kreativitas dalam penelitian ini ada yang berpengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha</p> <p>Metode: Analisis Regresi Linier Berganda Sampel: 60 Responden</p>	<p>Variabel kreativitas dan keberhasilan usaha</p>	<p>Varibel kreativitas dan motivasi menjadi variable bebas</p>

5.	<p>Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil <i>Oleh:</i> <i>Deden A. Wahab Sya'roni</i> <i>Janivita J. Sudhirman</i> <i>(2012)</i></p>	<p>Kreativitas menentukan perubahan kompetensi perubahan sebesar 20,25% dan inovasi menentukan perubahan kompetensi kewirausahaan sebesar 15,21%, yang berarti apabila kreativitas dan inovasi dapat di aktualisasikan akan meningkatkan kompetensi kewirausahaan seseorang yang pada akhirnya kontribusi dalam mempertahankan usaha, mengembangkan usaha dapat terwujud.</p> <p>Metode: Metode Survei Sampel: 165 Unit Usaha</p>	<p>Menggunakan variabel x_1 kreativitas</p>	<p>Motivasi sebagai variabel x_2</p>
6.	<p>Analisis pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt.Lakumas Rancaekek Bandung <i>Oleh:</i> <i>Angky Febriansyah</i> <i>Deden Abdul Wahab Syaroni</i> <i>(2015)</i></p>	<p>Kemampuan dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap kinerja pegawai pada PT.Lakumas. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel kemampuan dan motivasi kerja, yaitu perlengkapan dan fasilitas, lingkungan eksternal, kepemimpinan, misi strategi, budaya perusahaan, kinerja individu dan organisasi, praktik manajemen, struktur, dan iklim kerja. Arah hubungan positif antara kemampuan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan dan motivasi kerja maka akan membuat kinerja pegawai akan menjadi semakin baik.</p> <p>Metode: Metode penulisan studi kasus dan metode deskriptif dan verifikatif Sampel: 150 Responden</p>	<p>Menggunakan variabel motivasi</p>	<p>Tidak menggunakan variabel kreativitas</p>

7.	<p>Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Sekecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri</p> <p><i>Oleh:</i> <i>Nurul Zuliawati</i> (2016)</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh antara kreativitas dengan produktivitas guru PAI Sekolah Dasar Sekecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dari uji t diperoleh nilai thitung sebesar 6,524 pada taraf pengaruh 0,000. (2) Terdapat pengaruh antara motivasi kerja dengan produktivitas guru PAI Sekolah Dasar Sekecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2015/2016.</p> <p>Merode: Instrumen Kuisioner Sampel: 32</p>	<p>Variabel X_1 dan X_2 sama</p>	<p>Produktivitas sebagai variabel y</p>
8.	<p>The Impact of the Motivation on the Employee's Performance in Beverage Industry of Pakistan</p> <p><i>Oleh:</i> <i>Hashim Zameer</i> <i>Shehzad Ali</i> <i>Waqar Nisar</i> <i>Muhammad Amir</i> (2014)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pada industri minuman di Pakistan dapat meningkat secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan. Kita dapat mengatakan bahwa jika manajemen puncak memusatkan perhatian pada motivasi karyawan maka akan pemimpin menuju peningkatan positif dalam kinerja karyawan</p> <p>Metode: Kuantitatif Sampel: -</p>	<p>Menggunakan variabel motivasi</p>	<p>Tidak menggunakan variabel kreativitas</p>
9.	<p>The role of creativity in mediating the relationship between entrepreneurial passion and entrepreneurial alertness</p> <p><i>Oleh:</i> <i>Hector Montiel Campos</i> (2016)</p>	<p>Jiwa kewirausahaan berkaitan dengan kreativitas dan kewaspadaan kewirasuahaan</p> <p>Metode: kuantitatif Sampel: 244 Responden</p>	<p>Menggunakan variabel kreativitas</p>	<p>Tidak menggunakan variabel keberhasilan usaha</p>

2.2 Kerangka Pemikiran

Selain itu pelaku usaha diharapkan memiliki motivasi untuk perkembangan usahanya agar dapat bersaing dan juga bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Hendry Faizal Noor (2007:397) dalam Fitria Lestari (2018) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Oleh karena itu kreativitas dan motivasi berpengaruh pada Keberhasilan Usaha, dapat dikatakan keberhasilan usaha jika perusahaan mendapatkan kenaikan dari segi produktivitas dan juga dapat mempertahankan usahanya didalam persaingan yang sedang terjadi, sehingga dengan adanya kreativitas dan motivasi yang tinggi dari pemilik usaha akan membuat usahanya bertahan dan juga unggul dari pesaing, dengan adanya motivasi tinggi maka akan memberikan keberhasilan usaha dan memberikan hasil maksimal pada usahanya.

2.2.1 Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Setiap individu membutuhkan kreativitas, agar dapat menciptakan sesuatu yang baru dan juga mengembangkan cara – cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang dan situasi ataupun keadaan yang akan dihadapi maupun yang sedang terjadi, sehingga jika individu tersebut memiliki usaha maka usaha tersebut dapat mencapai keberhasilan.

Menurut Zimmer dalam Buchari Alma (2014:71) mengatakan kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang ataupun persoalan yang dihadapi.

2.2.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Hasibuan (2005:141) dalam Dina Ochtaviana (2012) motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi merupakan salah satu hal utama dalam berwirausaha, karena jika wirausaha tidak mempunyai motivasi yang tinggi maka akan sulit untuk mencapai tujuan serta tidak dapat bersaing.

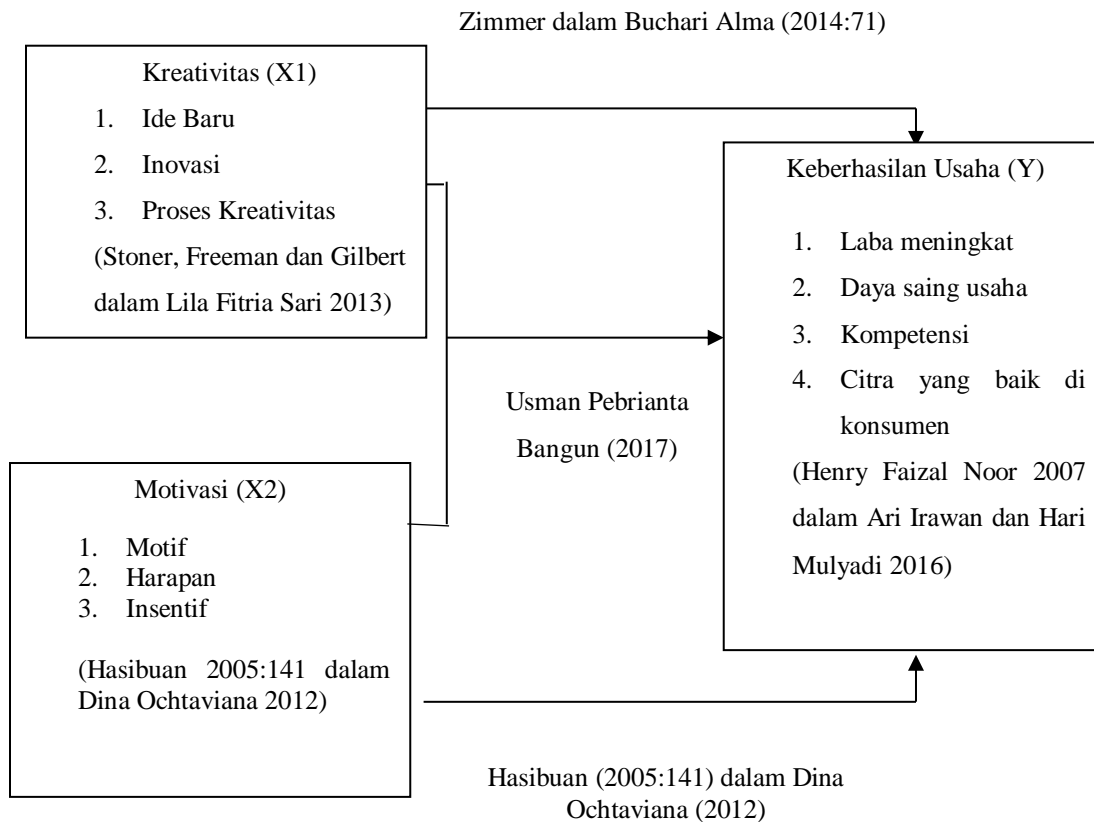
Pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha, motivasi berkaitan dengan sejauh mana individu berkomitmen terhadap pekerjaan yang di kerjakannya demi mencapai tujuannya.

2.2.3. Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Individu yang memiliki gagasan yang kreatif serta memiliki motivasi untuk menjalani sesuatu agar lebih baik dari sebelumnya maka individu tersebut layak mendapatkan keberhasilan dalam usahanya, tergantung kepada kepribadian individu tersebut, lingkungan sekitar juga mendukung dalam mengatasi situasi serta keinginan untuk maju.

Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Usman Pebrianta Bangun (2017) menyatakan bahwa kreativitas dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Pada kerangka pemikiran diatas, peneliti menemukan sebuah hubungan variable yang akan diuji. Dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui suatu hubungan antara variable *independent* terhadap variable *dependent*.

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan (Saerang, 2013:24)

Atas dasar kerangka pemikiran diatas, maka penulis memiliki sebuah asumsi dalam dugaan sementara yaitu sebagai berikut:

Hipotesis:

H₁: Kreativitas Kerja Karyawan berpengaruh parsial terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Sepatu Cibaduyut

H₂: Motivasi berpengaruh parsial terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Sepatu Cibaduyut

H₃: Kreativitas Kerja Karyawan dan Motivasi berpengaruh parsial dan simultan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Sepatu Cibaduyut.

